

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah Ke Level 5,822 (-0.32%)
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,800-5,850).

Today's Info

- ADHI Bukukan Kontrak Baru IDR25.4 Triliun
- Pendapatan RIMO Naik +2.36%
- LTLS Perkuat Modal Anak Usaha
- MMLP Tambah Gudang Baru
- PPRO Mengincar Proyek Apartemen Mahasiswa
- MYTX Teken Pinjaman USD4.71 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AISA	B o Break	1,630-1,660	1,545
BRPT	Trd. Buy	1,670-1,720	1,580
INKP	B o Break	2,850-2,890	2,680
MCOR	Spec.Buy	262/264	244
MAPI	B o W	6,350-6,425	6,000

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK)	NY	34.63	4,607
--------------	----	-------	-------

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
INCF	20 Jul	EMS
SCPI	20 Jul	EMS
KBRI	21 Jul	EMS
TMPO	25 Jul	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

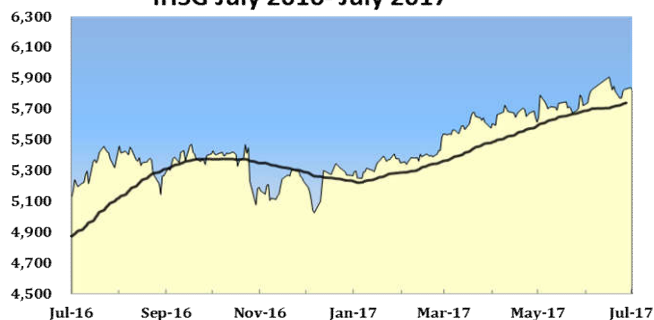
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ENRG	8 : 1	26 Jul

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TPIA	47 : 4	18,000—22,000	26 Jul

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG July 2016- July 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	7,210	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	5,723	5,800	5,850
Market Cap. (IDR Trillion)	6,369	5,785	5,870
Total Freq (x)	273,723	5,770	5,890
Foreign Net (IDR Billion)	(1,074.0)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,822.35	-18.93	-0.32%
Nikkei	19,999.91	-118.95	-0.59%
Hangseng	26,524.94	54.36	0.21%
FTSE 100	7,390.22	-13.91	-0.19%
Xetra Dax	12,430.39	-156.77	-1.25%
Dow Jones	21,574.73	-54.99	-0.25%
Nasdaq	6,344.31	29.87	0.47%
S&P 500	2,460.61	1.47	0.06%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	48.84	0.4	0.87%
Gold Price USD/Ounce	1237.64	6.7	0.54%
Nickel-LME (US\$/ton)	9733.00	178.5	1.87%
Tin-LME (US\$/ton)	20095.00	105.0	0.53%
CPO Malaysia (RM/ton)	2582.00	-35.0	-1.34%
Coal EUR (US\$/ton)	81.40	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	85.10	2.7	3.28%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13309.00	-19.0	-0.14%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,788.9	-0.27%	4.33%
Medali Syariah	1,684.9	-0.32%	-0.13%
MA Mantap	1,546.2	0.24%	16.71%
MD Asset Mantap Plus	1,454.4	0.12%	7.93%
MD ORI Dua	1,814.6	-0.58%	2.19%
MD Pendapatan Tetap	1,063.9	-0.57%	1.89%
MD Rido Tiga	2,176.8	0.22%	10.64%
MD Stabil	1,136.6	-0.31%	4.26%
ORI	1,767.6	-2.66%	-4.40%
MA Greater Infrastructure	1,228.6	-0.75%	-2.76%
MA Maxima	904.2	0.67%	-5.30%
MD Capital Growth	1,023.2	-0.01%	-2.77%
MA Madania Syariah	1,024.4	0.01%	-2.35%
MA Mixed	988.5	-3.64%	-10.27%
MA Strategic TR	1,019.4	-0.38%	-0.12%
MD Kombinasi	775.7	-1.00%	-3.46%
MA Multicash	1,343.6	0.41%	6.14%
MD Kas	1,408.2	0.45%	6.24%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah Ke Level 5,822 (-0.32%)

Koreksi tipis yang melanda bursa efek Indonesia tidak terlepas dari aksi profit taking para investor pasar modal. Hampir seluruh sektor mengalami pelemahan, terkecuali sektor industri dasar (+0.2%). Sektor properti mengalami pelemahan terdalam (-1.2%), kemudian disusul sektor pertambangan (-1.1%). Sementara itu, aksi jual asing terus terjadi sejak kuartal kedua. Dimana foreign net sell pada perdagangan kemarin tercatat Rp-1.07 triliun, tapi masih net buy Rp11.34 triliun YTD.

Selain karena keadaan overbought yang melanda bursa, perekonomian Indonesia juga diperkirakan mengalami pelemahan. Hal ini ditandai dengan penurunan ekspor (-11.8%) dan impor (-17.2%), walaupun neraca perdagangan yang dirilis hari Senin kemarin mengalami surplus. Nilai exim pada bulan Juni ini juga merupakan yang terendah sejak enam bulan pertama 2017. Selain itu, bursa juga sedang menantikan rilis keputusan BI Rate pada hari Kamis esok yang diperkirakan masih akan ditahan pada level 4.75%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,800-5,850). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,822. Indeks tampak kembali melanjutkan konsolidasi dan berpeluang untuk berlanjut menuju resistence level 5,850. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat, namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji kembali support level 5,800. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (17 - 21 Juli 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Ekspor (YoY)	Jun-2017	-11,82%	24,08%	7,5%
17	Import (YoY)	Jun-2017	-17,21%	24,03%	8,87%
17	Neraca Perdagangan	Jun-2017	USD1,63 miliar	USD0,58 miliar	USD0,82 miliar
20	BI-7DRRR	Jul-2017	-	4,75%	4,75%
20	Deposit Facility Rates	Jul-2017	-	5,5%	5,5%
20	Lending Facility Rates	Jul-2017	-	4%	4%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Euro	Inflasi (MoM)	Jun-2017	0%	-0,1%	-0,2%
17	Euro	Inflasi (YoY)	Jun-2017	1,3%	1,4%	1,3%
17	Tiongkok	PDB (QoQ)	Q2-2017	1,7%	1,3%	1,7%
17	Tiongkok	PDB (YoY)	Q2-2017	6,9%	6,9%	6,8%
17	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Jun-2017	7,6%	6,5%	6,4%
17	Tiongkok	Penjualan Ritel	Jun-2017	8,6%	10,7%	10,6%
18	Euro	Zew Economic Sentiment	Jul-2017	35,6%	37,7	40,1
19	US	Building Permit (MoM)	Jun-2017	-	-4,9%	-
19	US	Housing Start (MoM)	Jun-2017	-	-5,5%	-
19	US	EIA Minyak Mentah	Jul-2017	-	-7,56 juta barel	-0,92 juta barel
19	Jepang	Neraca Perdagangan	Jun-2017		¥-203,4 Miliar	¥480 Miliar
19	Jepang	Ekspor	Jun-2017	-	14,9%	9,5%
19	Jepang	Impor	Jun-2017	-	17,8%	14,6%
20	US	<i>Continuing Jobless Claim</i>	<i>Week Ending July 8th - 2017</i>	-	1945 Ribu	1955 Ribu
20	US	<i>Initial Jobless Claim</i>	<i>Week Ending July 15th - 2017</i>	-	247 Ribu	246 Ribu
20	Euro	Suku Bunga Acuan ECB	Jul-2017	-	0%	0%
20	Euro	Neraca Transaksi Berjalan	Mei-2017	-	€21,5 Miliar	€20,8 Miliar
20	Jepang	Suku Bunga Acuan	Jul-2017	-	-0,1%	-0,1%

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Tahun ini merupakan tahun yang tepat untuk membahas redenominasi rupiah.** Gubernur Bank Indonesia, Agus Martowardojo, meyakini bahwa tahun ini merupakan tahun yang tepat untuk membahas redenominasi rupiah seiring dengan relatif terjaganya inflasi dalam dua tahun terakhir yang masih dalam target BI yaitu sebesar $4\pm 1\%$ (YoY). *(Sumber: Kontan)*
- **Tingkat ketimpangan Indonesia relatif stagnan.** Hal tersebut tercermin dari nilai koefisien gini per Maret 2017 sebesar 0,393 atau turun tipis sebesar 0,001 dibandingkan September 2016. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **Meningkatnya anggaran untuk militer dalam rancangan APBN 2018 Amerika Serikat (AS).** Pemerintah AS mengeluarkan rancangan APBN 2018 di mana anggaran untuk militer mencapai USD621 miliar, termasuk biaya pembangunan tembok di perbatasan terutama antara AS dan Meksiko, namun mengurangi anggaran untuk kesehatan dan stamp/voucher makanan. Pemerintah AS mengklaim bahwa rancangan APBN tersebut dapat mendorong pertumbuhan sebesar 2,6% (YoY) dan mencapai surplus pertama kali dalam beberapa dekade dengan estimasi sebesar USD9 miliar. *(Sumber: CNBC)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.6	(0.8)	-32.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	824.0	3.0	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ADHI Bukukan Kontrak Baru Rp 25,4 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk., (ADHI) membukukan kontrak baru sebesar Rp25,4 triliun sampai Juni 2017. Kontrak baru tersebut termasuk perolehan kontrak baru dari kereta ringan (LRT) Jabodebek Fase I di luar PPN sebesar Rp19,7 triliun. Realisasi perolehan kontrak baru pada Juni 2017 berasal dari proyek Green Park Cilegon Rp185,0 miliar dan Apartement Loftvilles City 2 senilai Rp118,0 miliar.
- Kontribusi per lini bisnis untuk perolehan kontrak baru pada Juni 2017 didominasi oleh lini bisnis konstruksi dan energi sebesar 97,7% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru terdiri dari pemerintah tercatat 83,7%, BUMN sebesar 6,9%, sedangkan swasta atau lainnya sebanyak 9,4%.
- Sementara itu, berdasarkan tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek jalan, jembatan dan LRT sebanyak 81,8%, proyek gedung sebanyak 15,8%, serta proyek infrastruktur lainnya sebesar 2,4%. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan RIMO Naik 2.358%

- PT Rimo International Lestari Tbk. (RIMO) mencatatkan peningkatan pendapatan 2.358% pada kuartal pertama tahun ini seiring mulai dibukukannya pendapatan dari lini bisnis penjualan apartemen.
- Pendapatan RIMO mencapai Rp77,1 miliar, dibandingkan periode sama tahun lalu Rp3,14 miliar. Sumbangan terbesar atas pendapatan RIMO diperoleh dari lini apartemen, yakni mencapai Rp74,25 miliar. Dibukukannya pendapatan apartemen seiring dengan keputusan perseroan beralih bisnis dari perusahaan ritel menjadi perusahaan properti dengan mengakuisisi PT Hokindo Properti Investama yang bergerak di bidang real estate.
- Akuisisi dilakukan pada kuartal pertama tahun ini setelah RIMO sukses menggelar right issue senilai Rp4,1 triliun yang sebagian besar memang digunakan untuk akuisisi tersebut. Sementara itu, pendapatan dari lini sewa justru menurun dibandingkan tahun lalu. Pada kuartal pertama tahun lalu, penyewaan menjadi satu-satunya sumber pendapatan perseroan, yakni senilai Rp3,14 miliar.
- Pada kuartal pertama tahun ini, pendapatan dari lini sewa turun menjadi hanya Rp2,55 miliar. Namun, perseroan juga membukukan pendapatan jasa senilai Rp256 juta. Dengan realisasi pendapatan yang membaik ini, RIMO sudah dapat membukukan laba bersih pada kuartal pertama tahun ini senilai Rp52,75 miliar. Ini berbalik dibandingkan periode yang sama tahun lalu, di mana RIMO membukukan rugi bersih hingga Rp10,24 miliar. (Sumber:bisnis.com)

LTLS Perkuat Modal Anak Usaha

- PT Lautan Luas Tbk. (LTLS) memperkuat modal anak usaha untuk keperluan biaya pendirian perusahaan. Direktur dan Sekretaris Perusahaan Lautan Luas Herman Santoso mengungkapkan suntikan modal yang diberikan kepada anak usaha setara dengan 3.800 saham baru atau Rp3,8 miliar. Perusahaan meningkatkan modal setor dari semula Rp113,3 miliar menjadi Rp117,1 miliar.
- Setelah LTLS menyuntikan saham kepada anak usaha PT Lautan Sweetener Indonesia maka komposisi kepemilikan saham yakni Lautan Luas sebanyak 117.000 saham dan Lautan Luas Singapore Pte. Ltd sebanyak 100 saham.
- Emiten yang bergerak di bidang industri dan perdagangan bahan kimia dasar mengalokasikan belanja modal sebesar Rp100 miliar hingga Rp200 miliar sepanjang tahun ini. Sepanjang 2017, LTLS mematok target raihan pendapatan sekitar 15%-17% seiring dengan membaiknya perekonomian nasional. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

MMLP Tambah Gudang Baru

- PT Mega Manunggal Property Tbk. (MMLP) berencana untuk membangun gudang baru seluas NLA75.000 meter persegi pada paruh kedua tahun ini.
- Head of Investor Relations and Corporate Finance Asa Siahaan mengungkapkan gudang yang sudah dibangun mencapai NLA30.000 m2. Dia mengungkapkan pembangunan gudang akan terus berlanjut hingga paruh kedua tahun ini.
- Adapun MMLP bergerak dalam bidang penyedia gudang yang mendukung kebutuhan properti industri di Indonesia yang berfokus pada penyediaan gedung perkantoran dan gudang logistik yang baik di Indonesia.
- Seperti yang dikutip dari laman Mega Manunggal, saat ini MMLP memiliki total land bank 333.350 meter persegi dengan luas leukable nett seluas 158.000 m2 (termasuk gudang NLA 90.000 m2 untuk PT Unilever Indonesia (UNVR), salah satu gudang Unilever terbesar di dunia) . (sumber : bisnis.com)

PPRO Mengincar Proyek Apartemen Mahasiswa

- PT PP Properti Tbk (PPRO) baru menggunakan sekitar 31.25% belanja modal perusahaan di semester pertama tahun 2017.
- Untuk tahun ini, perusahaan properti tersebut telah mempersiapkan belanja modal senilai IDR1.5 triliun. Itu artinya, PPRO baru menggunakan belanja modal sekitar IDR500 miliar.
- Ada dua lahan yang bakal diincar oleh PPRO yakni lahan yang ada di Area Malang dan juga di daerah Jatinangor.
- Akuisisi yang dilakukan oleh PPRO ini lantaran lahan ini cukup strategis bagi target pembeli PPRO. Perusahaan berencana membeli lahan dengan luas 1.6 hektare di Malang dan seluas 2.3 hektare di Jatinangor.
- Hingga akhir Mei kemarin, Anak usaha PT Pembangunan Perumahan Tbk ini mampu meraih pendapatan penjualan IDR1.4 triliun. Angka ini 45% dari target yang dibidik tahun ini yang sebesar IDR3.1 triliun. Target tersebut tumbuh 20% dari pra penjualan tahun lalu. (sumber: kontan.co.id)

MYTX Teken Pinjaman US\$4,71 Juta

- PT Asia Pacific Investama Tbk. menandatangani perjanjian utang pemegang saham dengan PT World Harvest Textile dengan total US\$4,71 juta pada 12 Juli 2017. Seluruh dana dari pinjaman itu akan digunakan oleh perseroan untuk penempatan tambahan modal disetor pada anak perusahaan yakni PT Apac Inti Corpora (AIC). Selanjutnya, peningkatan modal tersebut seluruhnya digunakan AIC untuk pembayaran sebagian utang pokok AIC kepada PT Bank Mandiri [Persero] Tbk, dan memperkuat kepemilikan saham perseroan dalam AIC sebagai anak perusahaan terkendali perseroan.
- Pada 20 Juni 2017, perseroan telah resmi diambil alih PT World Harvest Textile. Perusahaan tersebut telah mengambil alih 77,53% saham perseroan dan menyisakan 22,47% saham publik pada perseroan. Masuknya World Harvest Textile sebagai pemilik perseroan memberi dukungan optimisme bagi pemenuhan kebutuhan permodalan perseroan pada masa mendatang.
- MYTX optimistis mampu mencatat pertumbuhan pendapatan hingga 30% pada tahun ini melalui sejumlah strategi optimalisasi sumber daya perseroan. MYTX tengah menyiapkan sejumlah strategi untuk memacu bisnis tahun ini. (sumber: Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.